

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMPN 1 KARANG PENANG SAMPANG

Nurul Faizah¹, Wiwin Puspita Hadi², Badrud Tamam³, Nur Qomaria⁴, Mohammad Yasir⁵

¹ Program studi IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
nurulfaizah@trunojoyo.ac.id

² Program studi IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
Wiwin.puspitahadi@trunojoyo.ac.id

³ Program studi IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
Badruttamam@trunojoyo.ac.id

⁴ Program studi IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
nor.qomaria@trunojoyo.ac.id

⁵ Program studi IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
idlmy.354@gmail.com

Diterima tanggal: 26 Agustus 2022 Diterbitkan tanggal: 31 Maret 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan respon siswa terhadap hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Karang Penang Sampang. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Karang Penang dengan jumlah 31 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Semester genap tahun ajaran 2021/2022 dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar 0,535% dengan kategori cukup valid berdasarkan hasil tersebut dapat di ketahui terdapat hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil belajar.

Abstract

This study aims to determine the feasibility and student responses to the relationship between learning motivation and student learning outcomes in grade VII SMPN 1 Karang Penang Sampang. This research is an ex-post facto research with a quantitative approach. The subjects of this study were all students of class VIII SMPN 1 Karang Penang with a total of 31 students. The results of this study indicate that there is a relationship between students' learning motivation and student learning outcomes in Natural Science subjects in the even semester of the 2021/2022 academic year with a significance value of $0.002 < 0.05$ and a calculated F of 0.535% with a fairly valid category. know that there is a relationship between motivation and student learning outcomes.

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes.

Pendahuluan

Belajar merupakan suatu perubahan didalam pemahaman peserta didik yang dihasilkan dari pengetahuan terdahulu, maka akan menimbulkan perubahan baru di dalam pemahaman peserta didik, Belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan sikap atau tingkah laku berdasarkan pola pikir manusia yang diperoleh dari beberapa pengalaman atau pengetahuan sebelumnya sehingga diperoleh suatu pemahaman untuk pengetahuan berikutnya (Nabila, 2018). Pembelajaran sangat penting dan sangat berpengaruh bagi hasil belajar peserta didik. Dalam suatu pembelajaran tentu peserta didik dan guru harus memiliki buku pegangan yang sama sehingga materi yang diajarkan dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Guru IPA di dalam pembelajarannya dituntut untuk mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai kompetensi yang diharapkan.

Motivasi adalah sebuah konstruksi teoretis untuk menjelaskan inisiasi, arah, intensitas, ketekunan, dan kualitas perilaku, terutama perilaku yang diarahkan pada tujuan Fitriyani et al. (2020). Motivasi memberikan dorongan untuk tindakan yang bertujuan dengan arah yang diinginkan Baik fisik maupun mental, sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dalam motivasi. Motivasi dapat mempengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar. Hal ini juga ditunjukkan dari penelitian yang menjelaskan bahwa peserta didik yang termotivasi lebih cenderung melakukan kegiatan yang menantang, terlibat aktif, menikmati proses kegiatan untuk belajar dan menunjukkan peningkatan hasil belajar, ketekunan dan kreativitas.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran (Andini, 2021). Hasil belajar diartikan sebagai hal yang mendasar untuk menilai dan melaporkan capaian belajar siswa, serta untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan mempunyai kesesuaian antara materi yang dipelajari siswa, Hasil belajar juga sebagai salah satu tolok ukur dalam ketercapaian pembelajaran. Hasil belajar mencakup tiga bidang yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik. Motivasi dengan hasil belajar memiliki hubungan yang sangat erat, motivasi dan hasil belajar memiliki hubungan yang sangat erat, salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi, namun hubungan antara motivasi dan hasil belajar di kelas VIII SMPN 1 Karang Penang Sampang belum di anggap cukup baik, oleh karena itu penulis mengukur hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA melalui penelitian di harapkan guru IPA mampu memberdayakan motivasi siswa sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat.

Metode Penelitian

Penelitian ini *ex post facto*, data yang telah terjadi dan akan dibuktikan melalui data yang dikumpulkan dan kuesioner antara peneliti dan partisipan, pembelajaran IPA SMPN 1 Karang Penang kelas VIII Pada topic materi pencemaran lingkungan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis statistic. Penelitian ini berorientasi pada pada hubungan motivasi belajar siswa dengan menggunakan analisis statistic karena melihat hubungan motivasi siswa dengan hasil belajar siswa sehingga mampu melihat seberapa besar hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa. penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Karang Penang sampang pada bulan Juni sampai bulan Juli 2022. Desain penelitian ini menggunakan analisis statistic dengan penelitian kuantitatif yang di gunakan untuk melihat hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan .

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Karang Penang sampang tahun ajaran 2021/2022 yang di pilih dengan menggunakan angket tertutup dengan skala bertingkat (skala likert) jumlah subjek uji coba sebanyak 31 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket motivasi belajar siswa dan tes hasil belajar siswa serta angket motifasi belajar siswa dengan mengukur hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini angket dan tes hasil belajar siswa untuk mendapatkan data yang sesuai informasi mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa untuk melihat seberapa besar hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Analisis data diperoleh berdasarkan data validasi dari angket motivasi belajar dan tes hasil belajar dan angket motivasi belajar siswa serta respon siswa. Analisis kelayakan berdasarkan rumus uji product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (1)$$

Keterangan:

Rxy= Koefisien korelasi antara X (motivasi belajar) dan Y (hasil belajar)

N= Jumlah subjek atau siswa yang diteliti

X= Variabel X (motivasi belajar)

Y= Variabel Y (hasil belajar)

$\sum X$ = Jumlah skor total X (motivasi belajar)

ΣY = Jumlah skor total Y (motivasi belajar)

ΣX^2 = Jumlah koadrat dari variabel X

ΣY^2 = Jumlah koadrat dari variabel Y

ΣXY = jumlah perkalian skor motivasi belajar dan hasil belajar

Hasil nilai validitas yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan persentase kriteria validitas pada Tabel 1.

Tabel 1. Kreteria Angket Motivasi Siswa

No.	Persentase	kriteria
1	$75\% < p \leq 100\%$	Sangat Baik
2	$50\% < p \leq 75\%$	Baik
3	$25 < p \leq 50\%$	Kurang Baik
4	$0 \leq p \leq 25\%$	Tidak baik

Hasil nilai reliabilitas yang diperoleh kemudian diinterpretasikan, keterbacaan dan respon siswa terhadap hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar dianalisis berdasarkan kriteria keterbacaan pada tabel 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\% \quad (2)$$

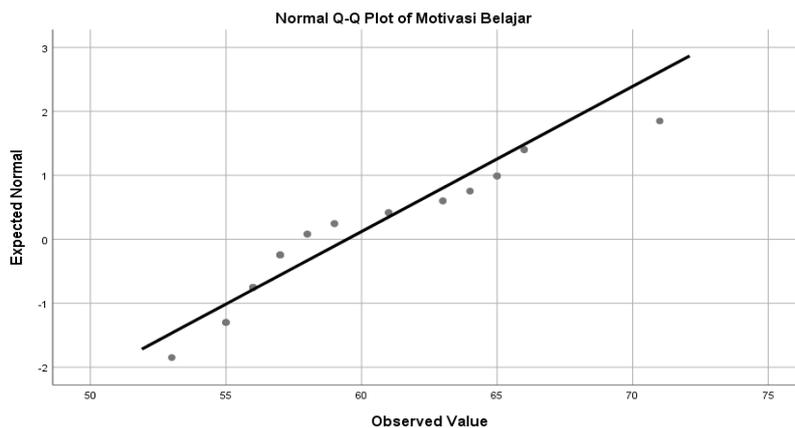
Nilai persentase respons siswa diperoleh tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan kriteria respons siswa pada tabel 3

Tabel 2 Kreteria respons siswa

No	Persentase	Kriteria
1	$80\% < N \leq 100\%$	Sangat tinggi
2	$60\% < N \leq 80\%$	Tinggi
3	$40\% < N \leq 60\%$	Cukup
4	$20\% < N \leq 40\%$	Rendah
5	$N \leq 20\%$	Sangat rendah

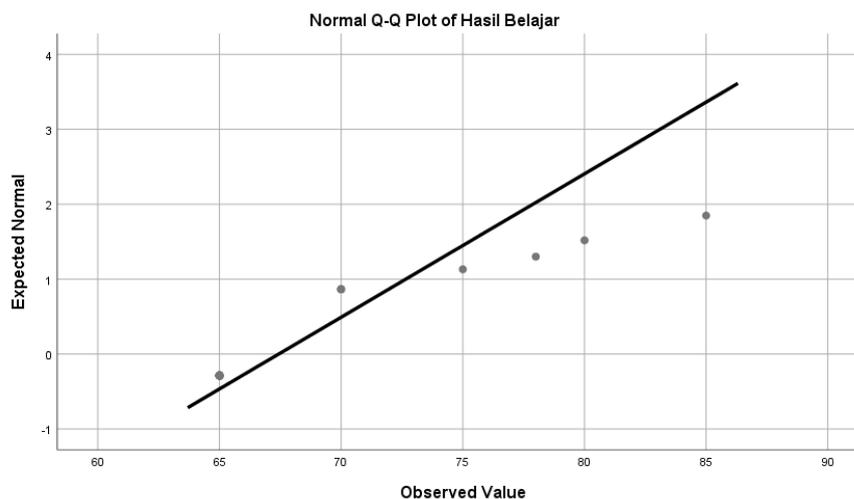
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan analisis data yang dilakukan pada Salah satu indikator tercapai tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai siswa. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Angket motivasi belajar yang telah disusun kemudian diujicobakan terlebih dahulu terhadap siswa SMPN 1 Karang Penang. Angket hasil uji coba selanjutnya dianalisis tingkat kevalidan dan realibilitasnya. Hasil validasi menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 6 siswa atau 19,35% siswa menjawab bahwa motivasi belajar siswa baik, dan sebanyak 24 siswa atau 77,41% siswa menjawab motivasi belajar siswa cukup, serta sebanyak 1 siswa atau mencapai 3,22% siswa menjawab motivasi belajar siswa kurang. Sedangkan berdasarkan interpretasi koefisien reabilitas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien reabilitas angket hubungan motivasi belajar berada pada kategori cukup tinggi, sehingga instrumen tersebut dapat dipergunakan dalam pengambilan data penelitian. Pada tahap konsep dengan melakukan observasi yaitu berupa melakukan Agar dapat mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, maka peneliti mengambil dokumentasi yang merupakan laporan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah SMPN 1 Karang Penang. Gambar kecenderungan variabel Motivasi Belajar disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. kecendrungan variable motivasi belajar

Hasil pada tahap Berdasarkan data angket motivasi belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 20 item soal yang dinyatakan valid. Adapun item soal yang memiliki skor tertinggi yaitu pada item soal nomor 18 sulit konsentrasi pada saat teman ramai. Adapula beberapa item soal yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah yaitu ada 1 item soal yakni item soal nomor 4 dengan pernyataan tidak mencari tau materi yang akan di pelajari. Demikian dapat diketahui bahwa ada 1 item soal yang motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan pengembangan. Agar dapat mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, maka peneliti mengambil dokumentasi yang merupakan laporan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam disajikan pada gambar 2



Gambar 2. Kecenderungan Variabel Hasil Belajar siswa

Berdasarkan data hasil belajar di atas, terdapat nilai tertinggi yaitu 85 dan nilai terendah yaitu 65, dapat diketahui bahwa dari 31 siswa yang menjadi sampel penelitian, siswa yang hasil belajarnya tergolong sangat baik ada 7, siswa yang hasil belajarnya tergolong baik ada 24 siswa, dan siswa yang hasil belajarnya tergolong cukup tidak ada. Maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMPN 1 Karang Penang Tahun Pelajaran 2021/2022 tergolong baik.

Data tentang motivasi belajar siswa dan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VIII SMPN 1 Karang Penang Tahun Pelajaran 2021/2022 peneliti dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut Berdasarkan tabel di atas, maka tingkat keeratan variabel X dan variabel Y yaitu hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas VIII SMPN 1 Karang Penan Tahun Pelajaran 2021/2022 akan di temukan setelah di uji, Kemudian data tersebut diolah dan dimasukkan ke SPSS kerja seperti di bawah ini dengan menggunakan uji korelasi product moment yang dapat di lihat pada gambar 3.

Correlations

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.535**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	31	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.535**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. Hasil Uji Korelasi Product Moment

Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS, maka untuk uji Korelasi Pearson (Product Moment) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi belajar siswa dengan Hasil belajar siswa dengan sistem pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Nilai signifikansi yang diperoleh (0,002) lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,535 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Motivasi belajar siswa dengan Hasil belajar siswa dengan system pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Maka dapat di katakan adanya motivasi belajar dengan hasil belajar yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai r hitung 0,372 maka kriteria yang di peroleh kekuatan hubungan antara variabel motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang cukup besar atau kuat. Bahwa dapat disimpulkan adanya motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa di smpn 1 Karang Penang Ha: terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa SMP 1 Karang Penang

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS, maka untuk uji Korelasi Pearson (Product Moment) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi belajar siswa dengan Hasil belajar siswa, Utami dan Vioreza (2021). Maka Ha di terima dan H0 di tolak dengan sistem pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, dengan menggunakan rumus *Product Moment* menunjukkan bahwa hasil N = 31 pada taraf signifikan 5% diperoleh harga rtabel = 0,329. Ternyata r hitung yang diperoleh sebesar 0,535 adalah lebih besar dari pada rtabel (pada taraf signifikan 5% = 0,329). Sehingga diperoleh rtabel 5%. Sehingga r tabel 0,329 < 0,531, Maka dapat diketahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X Motivasi belajar dengan variabel Y Hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VIII SMPN 1 Karang Penang Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan nilai koefisien = 0,535 berada pada kategori cukup kuat.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan uji *product moment* dapat di sesuaikan dengan keputusan Ha diterima, penjelasan sebelumnya sudah di jelaskan bahwa motivasi belajar penting karena dapat menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan dengan penelitian yang relevan, maka dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dengan hubungan kurang kuat, hasil penelitian yang di susun peneliti menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh dengan hasil belajar siswa Uruk, F (2021). yaitu semakin rendah motivasi belajar siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya semakin

tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa artinya semakin intensitas siswa dalam usaha dan upaya yang di lakukan, karna motivasi juga menentukan tingkat keberhasilan siswa, karna itu belajar tanpa di iringi adanya motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan pada siswa. Dengan demikian data yang di peroleh dari lapangan yang sesuai dengan hipotesis yaitu $H_a =$ data diterima, hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, di karnakan motivasi belajar siswa mendapatkan 0,535 lebih besar dibandingkan dengan rtabel yaitu 0,329.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VIII di SMPN 1 Karang Penang Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar, yaitu menggunakan rumus Korelasi Product Moment menunjukkan bahwa hasil $N = 31$ pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai rtabel = 0,329. Ternyata dengan nilai koefisien = 0,535 adalah lebih besar dari pada rtabel (pada taraf signifikan 5% = 0,329). Sehingga diperoleh r tabel (5%), dengan adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Saran peneliti selanjutnya berdasarkan pada hasil penelitian yang terurai di atas. Maka ada hal terpenting yang penulis rekomendasi kepada para peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang memengaruhinya misalnya kesehatan, kemampuannya, dukungan sosial orang sekitar, dan lain sebagainya.

Ucapan Terimakasih

Selama proses penelitian ini, mendapat bantuan bantuan baik berupa moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini ucapan terima kasih kepada Ibu Wiwin Puspita Hadi, S.Si., M.Pd., selaku pembimbing atas motivasi, bimbingan, arahan, dan petunjuk yang diberikan selama penyelesaian artikel ini. Bapak dan Ibu validator yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan penilaian dan saran dalam masukan untuk penyelesaian penelitian ini. Kepala sekolah, guru, staf, dan siswa SMPN 1 Karang Penang Sampang yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Apyaman, D., Rakmasari, R., & Suratman, A. (2019). Pengaruh model pembelajaran berbasis TIK terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika siswa. *Jurnal Analisis* 5 (1)
- Asrori, M. suja, & Prasetyo, C. (2021). Pengaruh Gaya Belajar, Minat belajar, Fasilitas Belajar, Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Negri !Besuki Kecamatan Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan* 5 (3) 5744-5752.
- Aulina, C., N. (2018). Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan* 2 (1) 1-12.

- Aziziah, U., & Andini, L. (2021). Analisis Korelasi Keterampilan Meta Kognitif Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kesetimbangan Kimia. *Jurnal Kependidikan*, 7 (2), 472-480.
- Ben Niu, K & Shuang Geng. (2019). Investigating Self Directed Learning And Technology Readines In Blending Learning Anvironment. *Jurnal Off Educational Technology In Higher Education*.
- Budiana, S., Muhajang, T., & Nugroho, M., (2020) Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan* 3(1) 42-46
- Disjack, B., Bralec, A., (2018). Integrating Moocs In Traditionally Taught Courses Achieving Learning Outcomes With Blended Learning. *Jurnal Off Educational*. 15 (2).
- Farman, Halidin, & Nurdianti (2021). Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah kependidikan* 8 (1) , 20-28.
- Gecikli, M., Gungar, M. (2021). An Ex-post Facto study on the affective domain of the 5th Grade English language Teaching Curriculum. *Jurnal of Theoretical Education Science* , 14 (3), 411-431.
- Hasniah, K, & Dewi, (2020). Faktor Kesulitan Guru Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Penggunaan Kurikulum, Struktur Materi, Sarana Dan Prasarana Dan Alokasi waktu. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3, (2), 15-20.
- Hidayani, F., Sin, T., 2020 The Influence Of Swimming Learning Method Using Swimming Board Toward Student` Interest In Freestyle. *Jurnal keolahragaan* 8 (2), 216, 221.
- Imroah, N., Adila, W. (2021). Penggunaan Akarlaten Dalam Mengatasi Multikolinearitas Pada Model Regresi. *Jurnal Ilmiah*, 10, (1), 71-78.
- Jamilah, Yulianti, R, Dan Hamdani, N., Hudiana. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kontektual Berbantuan Media Presentasi Fles Terhadap Pemahaman Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3,(1).
- Nabilah, (2018) keaktifan perangkat model Pembelajaran Pemaknaan Pada Materi Sistem Pencernaan Di SMPN 28 SURABAYA. *Jurnal Lensa*. 6, (1), 38-42
- Purwanto, W., Guswara, A., (2020). The Contriboteoe Of Google Classroom Applection and motivation to The learning Outcomes of Web Programming. *Jurnal of education*, 4 (4). 424-432.
- Rasto & Andini, R. (2019) Motivasi Belajar Sebagai Determinasi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal pendidikan*, 4 (1) 80-86
- Sari, M., Fitriani, Y., Fauzi, I., (2020). Motivasi belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Kependidikan*,. 6,(2), 165-167.
- Tsurraya, A, Nuritha, C. (2021) Pengembangan Vidio Pembelajaran Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemandirian belajar siswa. *jurnal pendidikan* 5 (1)
- Uruk, F, (2021). Menguat Kondisi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal inovasi Penelitian*. 1(1).

- Vioreza, N., Utami, P., (2021). Teacher Work Productivity In Senior High School. *Jurnal Off Instructeon*. 14 (1),
- Wulandari, R, Sari, I., (2020). Analisis Kemampuan Kognitif Dalam Pembelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan*, 3 (2).
- Zagoto, M, dkk., (2021) Effectiveness Off Problem Based Model Learning On Learning Outcomes Nand Student Learning Motivation In Basic Eletronic Subjects. *Jurnal Off Multi scan*. 1, (10).
- Zulfahmi, M., (2020). Potensi Pemanfaatan Ugmated Reality Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar dan respon Siswa. *jurnal IT-EDU*. 5,(1).